

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini bermaksud mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan proses pengasuhan dan pembinaan di Panti Asuhan dan Pesantren Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari, Selokambang, Sleman, Yogyakarta.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para ustad/ustadah ,pengasuh, pengajar di Panti Asuhan dan Pesantren Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari, Selokambang, Sleman. Informan dalam penelitian ini yaitu Bapak Zaini (pengurus PCM Gamping), Ustadz Nur Kholis (mudir), Ustadz Luqman Saiful Fikri, S.T (pengasuh), Ustadz Agus Salim (Pengasuh) serta Ustadz Junaidi (pengasuh).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Panti Asuhan dan Pesantren Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari, Selokambang, Sleman. Secara geografis Panti Asuhan dan Pesantren ini sangat cocok untuk kegiatan pembelajaran , dan pembinaan, karena terletak jauh dari kota sehingga proses pembinaan dan pembelajaran akan sangat efektif.

D. Sumber Data Penelitian

Data data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini bersumber dari:

1. Para ustadz dan ustadzah Panti Asuhan dan Pesantren Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari yang dapat membantu memberikan keterangan - keterangan mengenai keadaan baik dalam proses belajar mengajar serta dalam proses pembinaan.
2. Tokoh masyarakat yang juga ikut berpartisipasi serta memberikan keterangan mengenai berbagai keadaan di Panti Asuhan dan Pesantren Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari.
3. Berbagai buku dan laporan tentang strategi dakwah dalam pembentukan karakter yang tentunya relevan dengan penelitian penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur dan wawancara terbuka. Peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan yang ditanyakan kepada informan pada saat wawancara. Adapaun yang diwawancarai adalah ustadz/zah dan pengasuh Panti Asuhan dan Pesantren Muhammadiyah Abu Dzar Al-Ghifari.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang

tepenting adalah proses pengamatan dan ingatan.¹ Adapun observasi yang dilakukan adalah observasi berperan serta (*participant observation*). Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari dengan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipant ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui sampai pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh di lapangan yang sebelumnya telah dilakukan observasi dan wawancara. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, brosur, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data meliputi sejarah berdiri, visi, misi, rancangan program kerja, stuktur organisasi, pedoman kegiatan dan lain-lain yang diterapkan di Pondok Pesantren Abu Dzar Al Ghifari.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola dan satuan urutan dasar. Dalam analisis data penelitian

¹ Prof..Dr Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta 2009) hal 145

ini semua transkrip wawancara, dan bahan bahan lainnya yang telah dikumpulkan akan disusun secara sistematis.

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan analisis kualitatif dengan langkah-langkah:

1. Reduksi data yaitu untuk memilih dan menyederhanakan data data kasar yang muncul di lapangan. Maksudnya untuk menajamkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisir sehingga interpretasi data dapat dilakukan dengan mudah.
2. Penyajian data digunakan untuk menyajikan sekumpulan data/informasi sistematis agar mudah dipahami secara utuh
3. Verifikasi data (menarik kesimpulan) didasarkan pada hasil pembahasan dan analisis dengan memperhatikan problem penelitian sehingga dapat memberikan arti penting temuan penelitian².

² Ibid hal 246-252